



**MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
DI KELAS V SD DHARMA WANITA PERTIWI MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

OLEH:

INDAH AYU IRWINA SILALAH

(PGSD FKIP UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS SU)

ABSTRACT

This study aims to describe the study of class action research (PTK) using the model of learning *quantum teaching* on the subjects of Indonesia language in class V SD Dharma Women Pertiwi Medan. The research approach used is qualitative approach with the subject of research, that is, students of class V SD Dharma Women Pertiwi Medan, especially VB class which amounted to 24 people. Data collection technique used are observation and test. The main data source of this research is primary data. Primary data sources were obtained from teachers and students in grade V SD Dharma Woman Pertiwi Medan. The results of the research in the first cycle obtained by observation of teacher activity 54%, observation of student activity 55%, and complete according to value Minimum Exhaustiveness Criterion (KKM) is 10 people with percentage 42%, while unfinished 14 students with percentage 58,3% from a total 24 students. The average score of students in the first cycle was 60,75. Students who complete the classical has not reached 75%, then continued in the next cycle. In the second cycle, the result of observation of the teacher activity is 94%, the observation result of student activity is 82,5%, and that is complete according to KKM value 22 people with percentage 92%, while 2 students wit unfinished percentage 8,3% from 24 students. The average value of cycle II is 87,75. Based on the data analysis it can be concluded that the application of the model of learning *quantum teaching* to improve the learning outcomes In Skills Creating Narrative Essay In Students Class V Sd Dharma Women Pertiwi Medan Year Learning 2017/2018 has both categorized and student learning outcomes increased. Limitations of this research is a model of learning Quantum Teaching is a model of learning that invites students to be more focused and creative in writing a good article narrative. Based on the results of this study suggested to elementary school teachers to be more creative in implementing the model of learning Quantum Teaching on the learning process.

Keywords: Improving, write narrative essay, learning outcomes, skill, quantum teaching learning model.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dengan bahasa kita dapat mengetahui apa yang di inginkan orang lain, baik mengerti perasaannya, pikirannya maupun pendapatnya. Selain itu bahasa bahasa juga memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional



peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Tarigan (2008: 1) mengungkapkan: keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Hal itu menyebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap sulit.

Tarigan (2008: 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung dan secara tidak tatap muka. Menulis juga merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kemudian, Abbas (2006: 125) mengemukakan bahwa kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Kemudian, Tarigan (2008: 22) menyatakan lagi bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang mudah dipahami oleh seseorang (pembaca).

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan berkomunikasi melalui lambang-lambang grafik (lambang bahasa) untuk menyampaikan pesan-pesan yang dapat dipahami oleh seseorang (pembaca) dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya.

Pembelajaran menulis dan pembelajaran sastra di sekolah hanyalah salah satu unsur kecil dari mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sebagian besar memiliki jumlah jam yang relatif besar dalam struktur kurikulum Pendidikan Dasar. Walaupun pembelajaran sastra mendapat porsi waktu yang relatif sedikit, hal itu bukan menjadi alasan pembelajaran sastra disepelekan, karena pembelajaran sastra memberikan manfaat yang besar bagi siswa. Sedangkan melalui pembelajaran sastra, siswa diharapkan memiliki wawasan yang cukup memadai tentang sastra, bersikap positif terhadap sastra mengembangkan wawasan, kemampuan, dan sikap positifnya lebih lanjut. Melalui pengajaran sastra, diharapkan agar siswa mengenal berbagai bentuk dan isi karya sastra. Pada akhirnya para siswa diharapkan dapat merasakan bahwa karya sastra mempunyai nilai kegunaan dan mengandung keindahan. Banyak manfaat yang diperoleh siswa dari pembelajaran sastra, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah sastra anak.

Pada pembelajaran menulis karangan narasi di SD Dharma Wanita Pertiwi Medan, berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran menulis karangan narasi, guru mengalami kesulitan dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah dan tanpa media. Guru juga mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan ketika menulis karangan narasi. Siswa terlihat bingung untuk memulai menulis karangan narasi. Hal itu terjadi karena siswa tidak paham mengenai cara menulis karangan narasi dengan benar, siswa kesulitan untuk mengembangkan gagasannya, dan tidak ada rangsangan dari guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis karangan narasi. Siswa juga kelihatan kesulitan untuk memfokuskan perhatiannya. Walaupun siswa tidak ramai namun ada beberapa siswa yang terlihat sibuk

dengan pikirannya sendiri, mereka tidak memperhatikan penjelasan guru sepenuhnya. Oleh karena guru tidak menumbuhkan motivasi belajar di awal kegiatan pembelajaran.

Akibat permasalahan yang di paparkan di atas, hasil observasi awal penelitian di SD Dharma Wanita Pertiwi Medan berdasarkan informasi dari guru wali kelas V, peneliti menemukan bahwa keterampilan menulis puisi bebas pada siswa kelas V masih tergolong rendah dan masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan oleh sekolah dengan angka 70. Sehingga tingkat ketuntasan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebanyak 24 orang belum maksimal. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai Formatif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD

Rentang Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 70	5	20,9 %
≤ 70	19	79,1 %
Jumlah	24	100 %

Keterangan : Data diperoleh dari guru kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan.

Dari tabel 1.1 tampak nilai keterampilan menulis karangan narasi pada siswa dalam satu tahun terakhir di kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan tersebut tidak memenuhi tingkat ketuntasan KKM pelajaran Bahasa Indonesia. Akibatnya nilai akhir yang di capai siswa tidak seperti yang diharapkan. kenyataannya dilapangan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, khususnya pada materi menulis karangan narasi. Dari hasil pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan hanya 20,9% dari jumlah siswa yang sudah mencapai kriteria KKM yang ditetapkan, 79,1% dari siswa yang belum mencapai kriteria KKM yang diharapkan. Dengan nilai rata-rata 60, nilai tersebut masih di bawah rata-rata KKM pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa siswa belum dapat memahami dan menguasai materi Bahasa Indonesia yang diajarkan guru.

Salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran menulis karangan narasi adalah pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, lingkungan sekitar, serta sarana dan prasarana sekolah. Model *quantum teaching* merupakan salah satu model mengajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Model *quantum teaching* merupakan perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar kegiatan belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Juga sebagai salah satu alternatif pembaharuan pembelajaran yang menyajikan petunjuk praktis dan spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyederhanakan proses belajar sehingga memudahkan belajar siswa.

Kelebihan model *quantum teaching* di antaranya adalah menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, adanya kerjasama, menawarkan ide dan proses cemerlang dalam bentuk yang mudah dipahami siswa, menciptakan tingkah laku dan sikap kepercayaan dalam diri sendiri, belajar terasa menyenangkan, ketenangan psikologi, dan adanya kebebasan dalam berekspresi.

Permasalahan dalam pembelajaran menulis karangan narasi di kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan harus segera mendapatkan solusi agar ke depannya pembelajaran menulis karangan narasi terasa mudah dan menyenangkan bagi siswa.

Dengan melihat kelebihan model *quantum teaching*, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Menerapkan Model *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, selanjutnya permasalahan-permasalahan yang ada dapat diidentifikasi, berikut uraiannya.

1. Guru kesulitan menetapkan metode yang tepat dalam pembelajaran menuliskan karangan narasi sehingga guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah dan tanpa media.
2. Pembelajaran menulis karangan narasi masih menggunakan model yang kurang inovatif yaitu dengan metode ceramah dan tanpa media.
3. Siswa kesulitan mengembangkan gagasannya dan tidak ada rangsangan dari guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis karangan narasi.
4. Siswa kesulitan untuk memfokuskan perhatian.
5. Keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan rata-rata rendah.

Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, masalah penelitian ini dibatasi pada keterampilan menulis karangan narasi dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan model *quantum teaching* pada siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya suatu rumusan masalah yang akan memberikan arah pada langkah penelitian. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah : apakah dengan menerapkan model *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* pada siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup 4 (empat) hal yaitu sekolah, guru, siswa, dan peneliti. Empat hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.



1. Sekolah

Sebagai pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai karangan narasi. Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme pendidik. Memperoleh informasi lebih jelas tentang pentingnya pembelajaran karya sastra. Dengan demikian dapat dijadikan acuan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan sekolah.

2. Guru

Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran *quantum teaching* yang digunakan untuk mengajarkan materi menulis karangan narasi yang lebih efektif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Lebih bijaksana dalam melihat kesulitan siswa dan dapat membantu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses diskusi kelas. Dengan adanya penelitian ini, bertambah pengalaman dan wawasan guru mengenai model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajari siswa, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi. Sebagai masukan bagi guru untuk melibatkan guru secara aktif sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran.

3. Siswa

Dapat memahami pelajaran yang disampaikan gurunya sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan. Meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya keterampilan menulis karangan narasi. Serta siswa mendapatkan pengalaman baru mengenai belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*.

4. Peneliti

Sebagai bekal pengalaman untuk menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* dalam pembelajaran pada siswa di kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan.

2.METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* pada siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan. Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai Agustus sampai dengan Oktober 2017. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2017/2018 sebanyak dua siklus.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.



Data Kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012: 15)

2. Sumber Data

- a. Narasumbernya yaitu guru kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan.
- b. Tempat dan peristiwa berlangsungnya kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia adalah di SD Dharma Wanita Pertiwi Medan
- c. Dokumen daftar nilai mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penggunaan setiap teknik ditentukan oleh sifat dasar data yang akan dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tes.

1. Tes

Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Jenis tes yang digunakan adalah jenis tes tertulis dalam bentuk uraian. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Tes ini diberikan pada siswa setiap akhir pertemuan dan di rata-rata pada akhir siklus.

Jadi dapat disimpulkan tes adalah alat untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dan melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi ajar yang disampaikan.

Penilaian berfungsi untuk mengukur hasil kerja siswa setelah belajar mengidentifikasi unsur-unsur pada karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Dalam hal ini, siswa ditugaskan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman nyata mereka sendiri.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengajaran, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.

Selanjutnya menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2012 : 203) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Analisis Data.

Analisis data merupakan tahap pengelolaan data hasil penelitian pada setiap siklus yang merupakan bagian terpenting dalam proses penelitian untuk

mendesripsikan hasil penelitian. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*.

Berdasarkan kriteria ketuntasan yang telah dibuat maka untuk mengetahui persentasi keterampilan siswa menulis karangan narasi melalui nilai rata-rata hasil belajar siswa dan kriteria tingkat penugasan yang diberikan, maka peneliti menggunakan rumus ketuntasan belajar sebagai berikut :

a. Ketuntasan Belajar Siswa (individual)

Ketuntasan belajar siswa (individu) dapat dihitung dengan rumus (Trianto, 2009 : 241) :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan : KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika jawaban proporsi jawaban benar siswa mencapai nilai KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 70.

b. Ketuntasan Klasikal

Untuk mengetahui persen siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal dapat menggunakan rumus (Aqib, dkk 2008:41)

$$P = \frac{\sum \text{siswayangtuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

Suatu kelas dikatakan tuntas jika $P \geq 85\%$ siswa yang telah berhasil belajarnya.

c. Rata-rata Hasil Belajar

Untuk menghitung rata-rata kelas untuk data yang terdapat dalam suatu kelas maka dapat dihitung dengan rumus (Aqib, dkk 2008:40).

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa dari hasil observasi

Indikator Keberhasilan Penelitian

Tampubolon (2014: 35) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas diasumsikan berhasil bila dilakukan tindakan perbaikan kualitas pembelajaran, maka akan berdampak terhadap perbaikan perilaku siswa dan hasil belajar. Menurut urutan indikator secara logika disusun menjadi:

1. Indikator keberhasilan kualitas proses pembelajaran minimal “baik” (indikator ini untuk tujuan umum dari penelitian).
2. Indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal 85% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan.

Tabel 3.7 Indikator Keberhasilan Penelitian

Interval Nilai	Kategori	Makna
81-100	A	Sangat Baik



61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup Baik
21-40	D	Kurang Baik
0-20	E	Jelek/Sangat Tidak Baik

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini lakukan beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan refleksi awal, yang meliputi: identifikasi masalah, analisis masalah, perumusan masalah dan perumusan tindakan. Untuk mengobservasi peneliti saat mengajar dikelas dan seorang teman sejawat untuk mengobservasi siswa saat proses pembelajaran.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 55% masih kategori cukup dan setelah diadakan perbaikan pada siklus II menjadi 82,5%. Peningkatan observasi siswa dari siklus I ke siklus II sebanyak 27,5%. Hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I yaitu 42% meningkat pada siklus II menjadi 92%. Peningkatan hasil belajar secara klasikal pada siklus I ke siklus II yaitu meningkat sebesar 50%. Dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pelajaran mengenai Keterampilan Menulis Karangan Narasi di Kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang telah mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu $\geq 85\%$. Nilai rata-rata pada siklus I yaitu 60,75, meningkat pada siklus II yaitu 87,75, peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I dan siklus II yaitu 27. Hal ini berarti bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi mengenai Keterampilan Menulis Karangan Narasi yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil pelaksanaan siklus II, ada peningkatan keaktifan dan kemampuan menulis karangan narasi siswa jika dibandingkan dengan siklus I. Siklus II merupakan siklus terakhir dalam penelitian ini. Pada siklus ini guru dan peneliti berupaya memperkecil segala kelemahan atau kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi. Pelaksanaan siklus terakhir dengan model pembelajaran *quantum teaching* ini merupakan siklus yang menguatkan hasil dari siklus I bahwa penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* pada materi keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2017/2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *quantum teaching* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menulis

karangan narasi pada siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sudah berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru meningkat menjadi 96%, dan hasil observasi aktivitas siswa juga meningkat menjadi 85% sudah termasuk kategori baik.

2. Keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 terjadi peningkatan yaitu dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai keterampilan menulis karangan narasi pada setiap siklus yaitu: pretes dengan nilai rata-rata adalah 41,7 pada siklus I meningkat dengan nilai rata-rata 60,75, setelah itu ketuntasan secara klasikal 42%. Selanjutnya pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,75 dan nilai ketuntasan secara klasikal adalah 92%, yang berarti persentasi siswa yang mengalami perubahan lebih dari 75%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 27%.

Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor antara lain berasal dari pihak guru, siswa, dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kemampuan guru dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, mengelola kelas, memilih serta mengimplementasikan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *quantum teaching* dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dari sudut permasalahan yang berbeda. Selain itu dapat diimplementasikan sebagai bahan kajian pendekatan pembelajaran bagi guru untuk diterapkan di SD Dharma Wanita Pertiwi Medan sebagai alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran yang lainnya selain Bahasa Indonesia. Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan kekreatifan siswa dalam menulis karangan narasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai prestasi belajar siswa setiap siklusnya.
2. Bagi guru, pembelajaran melalui model pembelajaran *quantum teaching* dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia bisa dijadikan alternatif pilihan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, penerapan model pembelajaran *quantum teaching* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan mutu sekolah sebagai pembanding dengan sekolah lain secara umum.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan akan membuka kesempatan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian sejenis yang akan berguna bagi perluasan wawasan keilmuan. Diantaranya keterbatasan-keterbatasan itu sebagai berikut:



1. Penelitian ini hanya dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, ternyata akan berdampak pada hasil yang belum maksimal.
2. Model pembelajaran *quantum teaching* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk lebih teliti dalam memperhatikan gambar dan menyesuaikan dengan pengalaman pribadi sehingga menulis karangan narasi dapat terselesaikan dengan baik.

Saran

Dari hasil penelitian dari kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dengan materi keterampilan menulis karangan narasi karena telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Sebagai bahan masukan bagi semua guru agar dapat menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* pada saat mengajar guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia supaya dapat terlaksana dengan maksimal.
3. Kepada siswa diharapkan untuk dapat membangun pola interaksi dan kerjasama yang baik kepada sesama siswa maupun guru, supaya lebih aktif, kreatif, serta giat dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik.
4. Bagi peneliti kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu model pembelajaran dalam pengajaran serta pengetahuan untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Arthadini, Yanu. 2013. *Penerapan Model Quantum Teaching Berbantuan Media Grafis untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01* : UNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi.
- Aqib, Zainal, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Ika Puspita. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Quantum Teaching Siswa Kelas V SD Negeri Karanganyam Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013* : UNY.
- Finoza, Lamudin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Diksi Insan Mulia.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan : Larispa.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Asjawa Presindo.
- Kosasih, H.E. 2017. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: C.V Yrama Widia.



- Nurshabrina, Mazaya. 2012. *Penerapan Model Quantum Teaching sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Globalisasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gumilik 05 Cilacap Tahun Ajaran 2011/2012* : Skripsi FKIP UNNES.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta : Pustaka Belajar.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati dan asra. 2016. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Suparno dan Yunus, M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tampubolon, Saur M. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Mengembangkan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Yuniasih, Erna. 2013. *Penerapan Model Quantum Teaching dalam Peningkatan Keterampilan Proses IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Kedawung Tahun Ajaran 2012/2013*: Jurnal FKIP UNS.